

ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN PSAK NO.2 TERHADAP LAPORAN ARUS KAS PADA PT. WASKITA KARYA DAN PT. WIJAYA KARYA PERIODE 2018-2022

Tulus pujo Nugroho

Fakultas Ekonomi, tuluspnugroho@gmail.com, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the presentation of the cash flow statements of PT Waskita Karya and PT Wijaya Karya have been prepared in accordance with PSAK Statement No. 2 in the period 2018-2022, and to determine the comparison of the presentation of the cash flow statement of PT Waskita Karya with the cash flow statement of PT Wijaya Karya. This research uses qualitative data with descriptive methods, observations made on the cash flow statements of PT Waskita Karya and PT Wijaya Karya for the period 2018-2022. The methods used in this research are descriptive and comparative methods. Descriptive comparatives compare the same variables for different samples. The results of the analysis that has been carried out in the presentation of the cash flow statement found that PT Waskita Karya (Persero) and PT Wijaya Karya (Persero) present the company's cash flow statement using the direct method. Both companies also present cash flow statements according to the classification of 3 cash flow activities, namely operating activities, investment activities, and corporate activities. However, the company presents the cash flow statement not fully in accordance with PSAK No. 2.

KeyWords: PSAK No. 2, Cash Flow Statement, PT. Waskita Karya, PT. Wijaya Karya

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penyajian laporan arus kas PT. Waskita Karya dan PT. Wijaya Karya telah disusun sesuai dengan Pernyataan PSAK No. 2 pada periode 2018-2022, dan untuk mengetahui perbandingan penyajian laporan arus kas PT. Waskita Karya dengan laporan arus kas PT. Wijaya Karya. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan metode deskriptif, pengamatan dilakukan pada laporan arus kas PT. Waskita Karya dan PT. Wijaya Karya periode 2018-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan komparatif. Komparatif deskriptif membandingkan variable yang sama untuk sampel yang berbeda. Hasil analisis yang telah dilakukan dalam penyajian laporan arus kas didapati bahwa PT. Waskita Karya (Persero) dan PT. Wijaya Karya (Persero) menyajikan laporan arus kas perusahaan menggunakan metode langsung. Kedua perusahaan tersebut juga menyajikan laporan arus kas menurut klasifikasi 3 aktivitas arus kas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas perusahaan. Namun, perusahaan melakukan penyajian laporan arus kas belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 2.

Kata Kunci: PSAK No. 2, Laporan Arus Kas, PT. Waskita Karya, PT. Wijaya Karya

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan ekonomi saat ini, akuntansi berperan penting dalam pengambilan keputusan bisnis agar tidak mengalami kerugian, hal ini dikarenakan akuntansi menyediakan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan terutama dalam hal mencatat dan melaporkan data ekonomi dasar.

Setiap perusahaan termasuk PT. Waskita Karya dan juga PT. Wijaya Karya tentunya mempunyai suatu laporan yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi ataupun memberikan gambaran terkait keadaan Perusahaan serta mengenai kegiatan usaha, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Untuk membuat laporan keuangan terdapat pedoman yang mengatur terkait komponen yang harus disajikan oleh perusahaan, PSAK No. 1 merupakan pedoman yang mengatur laporan keuangan, komponen yang dimaksud adalah laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

PSAK No. 2 mewajibkan setiap entitas untuk menyusun laporan arus kas yang di mana laporan tersebut tidak terpisahkan dari laporan keuangan dalam periode waktu penyajian. Laporan arus kas adalah laporan

keuangan yang menyajikan informasi yang berguna mengenai kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan kas. Perusahaan PT. Waskita Karya dan PT. Wijaya Karya atau biasa disebut PT. WIKA merupakan salah satu Perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang konstruksi bangunan di Indonesia, kedua Perusahaan tersebut tersandung dalam kasus manipulasi laporan keuangan, hal ini dikarenakan laporan keuangan kedua Perusahaan karya tersebut tidak sesuai dengan kondisi riil. Pasalnya, dalam Laporan keuangan Waskita Karya dan Wijaya Karya (WIKA) masih menyebutkan bahwa kondisi mereka selalu untung. Namun, arus kas atau cash flow perusahaan tidak pernah positif. (Sumber: <https://www.cnnindonesia.com/>, 2023)

Disebutkan bahwa pihak Perusahaan akan mengikuti standar pelaporan keuangan Perusahaan dan melakukan penyesuaian kaidah akuntansi yang berlaku di Indonesia, serta setiap laporan keuangan perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Auditor Independen dimana Laporan Keuangan tersebut dipublikasikan kepada publik sebagai pemenuhan aturan OJK kepada perseroan selaku Perusahaan terbuka. (Sumber: <https://money.kompas.com/>, 2023)

Penyajian laporan arus kas terkadang tidak sepenuhnya atau bahkan tidak sama sekali diimplemetasikan sesuai dengan PSAK 2 oleh suatu perusahaan, sehingga penyusunan laporan keuangan yang telah ada khususnya laporan arus kas kerap tidak jelas penyampaiannya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah pada PT. Waskita Karya dan PT. Wijaya Karya terkait dengan penerapan PSAK No. 2 yang mengatur tentang Laporan Arus Kas dengan mengambil penelitian yang berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN PENERAPAN PSAK NO.2 TERHADAP LAPORAN ARUS KAS PADA PT. WASKITA KARYA DAN PT. WIJAYA KARYA PERIODE 2018-2022”**

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang dilakukan dengan metode deskriptif. Komparatif deskriptif membandingkan variable yang sama untuk sampel yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan arus kas PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dari tahun 2018-2022 yang diakses melalui situs <https://investor-id.wika.co.id/> dan <https://investor.waskita.co.id/>.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang relevan dengan lingkup penelitian ini. Serta, menggunakan studi pustaka yang merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Data dari penelitian ini mengenai laporan arus kas PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perbandingan Penyajian Laporan Arus Kas PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2022

Penyajian Laporan Arus Kas menurut PSAK No. 2	Penyajian Laporan Arus Kas pada PT. Waskita Karya	Penyajian Laporan Arus Kas pada PT. Wijaya Karya
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa	✓	✓
Penerimaan kas dari royalty, fees, komisi dan pendapatan lain	-	-
Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa	✓	✓
Pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan	✓	✓

Penyajian Laporan Arus Kas menurut PSAK No. 2	Penyajian Laporan Arus Kas pada PT. Waskita Karya	Penyajian Laporan Arus Kas pada PT. Wijaya Karya
Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat polis lainnya	-	-
Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi	✓	✓
Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan	✓	✓
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap, aset tak berwujud, dan aset jangka panjang lain	✓	✓
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tak berwujud, dan aset jangka panjang lain	✓	✓
Pembayaran kas untuk memperoleh instrumen utang atau instrumen ekuitas entitas lain dan kepentingan dalam ventura Bersama	✓	✓
Penerimaan kas dari penjualan instrumen utang dan instrumen ekuitas entitas lain dan kepentingan dalam ventura Bersama	✓	✓
Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan pinjaman yang diberikan oleh lembaga keuangan)	✓	✓
Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan)	✓	-
Pembayaran kas untuk future contracts, forward contracts, option contracts dan swap contracts, kecuali jika kontrak dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan, atau jika	-	-

Penyajian Laporan Arus Kas menurut PSAK No. 2	Penyajian Laporan Arus Kas pada PT. Waskita Karya	Penyajian Laporan Arus Kas pada PT. Wijaya Karya
pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan		
Penerimaan kas untuk future contracts, forward contracts, option contracts dan swap contracts, kecuali jika kontrak dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan, atau jika pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan	-	-
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan kas dari penerbitan saham atau instrumen ekuitas lain	✓	✓
Pembayaran kas kepada pemilik untuk memperoleh atau menebus saham entitas	✓	✓
Penerimaan kas dari penerbitan obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lain	✓	✓
Pelunasan pinjaman	✓	✓
Pembayaran kas oleh penyewa guna usaha (lessee) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (finance lease).	✓	✓

PEMBAHASAN

Analisis Penyajian Laporan Arus Kas PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2022

Berdasarkan analisis tabel 4.1, dapat diambil beberapa kesimpulan terkait penyajian laporan arus kas PT. Waskita Karya (Persero) Tbk:

Pelaporan Arus Kas:

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk telah menyajikan laporan arus kas, namun tidak semua komponen sesuai dengan standar PSAK No. 2.

Aktivitas Operasi:

Tidak dicatatnya Penerimaan kas dari royalty, fees, komisi, dan pendapatan lain serta Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi menunjukkan ketidaksesuaian dengan standar PSAK No. 2. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya transaksi terkait. Tidak mencatatkan Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman pada tahun 2018-2019 disebabkan oleh tidak terjadinya Penerimaan kas atas Pengembalian Pinjaman dari Entitas. Namun, pada tahun 2020-2022, perusahaan mencatatkan akun tersebut setelah terjadi Penerimaan Kas.

Aktivitas Investasi:

Tidak mencatatkan Pembayaran kas dan Penerimaan kas untuk future contracts, forward contracts, option contracts, dan swap contracts menunjukkan bahwa perusahaan tidak melakukan transaksi terkait aktivitas investasi sesuai dengan standar PSAK No. 2.

Aktivitas Pendanaan:

Tidak mencatatkan Penerimaan kas dari penerbitan saham pada tahun 2018-2020 disebabkan karena perusahaan tidak oleh menerbitkan Modal Saham. Namun, pada tahun 2021 dan 2022, setelah menerbitkan modal saham, perusahaan mencatatkan akun tersebut. Tidak mencatatkan Pembayaran kas untuk menebus saham pada tahun 2021-2022 disebabkan oleh kinerja keuangan yang masih mengalami kerugian, sehingga tidak ada pembagian deviden.

Tidak mencatatkan Pembayaran oleh penyewa guna usaha (lessee) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (finance lease) pada tahun 2018 dan 2019 disebabkan oleh perusahaan baru menerapkan PSAK 73 pada tahun 2020. Perubahan ini mempengaruhi pencatatan penyewa (lessee) dan membuat laporan keuangan lebih representatif terhadap kondisi sebenarnya.

Analisis Penyajian Laporan Arus Kas PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2022

Berdasarkan analisis tabel 4.2, dapat diambil beberapa kesimpulan terkait penyajian laporan arus kas PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk:

Pelaporan Arus Kas:

PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk telah menyajikan laporan arus kas, namun terdapat beberapa komponen yang tidak sepenuhnya sesuai dengan standar PSAK No. 2.

Aktivitas Operasi:

Tidak dicatannya Penerimaan kas dari royalty, fees, komisi, dan pendapatan lain serta Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi pada Aktivitas Operasi menunjukkan ketidaksesuaian dengan standar PSAK No. 2. Alasan tidak mencatatkan adalah tidak adanya transaksi terkait.

Aktivitas Investasi:

Pada periode tahun 2018-2021, tidak ada pencatatan pada akun Penerimaan kas dari penjualan instrumen utang dan instrumen ekuitas entitas lain serta kepentingan dalam ventura Bersama. Namun, pada tahun 2022, pencatatan dilakukan karena terjadi Penerimaan Kas dari akun tersebut. Pada periode tahun 2018-2022, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak mencatatkan akun Pembayaran kas dan Penerimaan kas untuk future contracts, forward contracts, option contracts, dan swap contracts karena tidak terjadi transaksi terkait aktivitas investasi.

Aktivitas Pendanaan:

Pada tahun 2018-2019, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak mencatatkan Penerimaan kas dari penerbitan sukuk karena perusahaan tidak menerbitkan sukuk dan tidak menerima kas dari akun tersebut. Namun, pada tahun 2020-2022, pencatatan dilakukan setelah perusahaan melakukan penerbitan sukuk dan menerima kas. Pada tahun 2021-2022, perusahaan tidak mencatatkan Pembayaran kas kepada pemilik untuk memperoleh atau menebus saham entitas karena kinerja keuangan masih mengalami kerugian, sehingga tidak ada pembagian deviden.

Pada tahun 2018-2019, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak mencatatkan Pembayaran oleh penyewa guna usaha (lessee) untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (finance lease) karena perusahaan belum menerapkan PSAK 73 pada tahun tersebut. Namun, sejak tahun 2020, pencatatan dilakukan sesuai dengan perubahan standar tersebut.

Analisis Perbandingan Penyajian Laporan Arus Kas PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahun 2018-2022

Berdasarkan tabel 4.3 dan hasil analisis perbandingan penyajian laporan arus kas antara PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, dapat diambil beberapa kesimpulan:

Aktivitas Operasi:

Kedua perusahaan, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, tidak mencatatkan komponen Penerimaan kas dari royalty, fees, komisi, dan pendapatan lain serta Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi pada Aktivitas Operasi. Hal ini disebabkan tidak adanya aktivitas dan transaksi terkait dengan kedua akun tersebut. Kesamaan dalam pencatatan pada Aktivitas Operasi menunjukkan bahwa keduanya tidak melakukan aktivitas yang memerlukan pencatatan pada komponen tersebut.

Aktivitas Investasi:

PT. Waskita Karya (Persero) Tbk mencatatkan Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman pada Aktivitas Investasi, sedangkan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak mencatatkan akun tersebut selama periode 2018-2022. Hal ini disebabkan oleh ketidakterjadinya aktivitas investasi dan absennya transaksi terkait yang perlu dicatatkan oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Baik PT. Waskita Karya (Persero) Tbk maupun PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk tidak mencatatkan Pembayaran kas dan Penerimaan kas untuk future contracts, forward contracts, option contracts, dan swap contracts pada Laporan Arus Kas Aktivitas Pendanaan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya transaksi terkait atau transaksi tersebut tidak dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan.

Kesamaan dalam Penyajian:

Kedua perusahaan memiliki kesamaan dalam metode penyajian laporan arus kas, yaitu metode langsung, dan klasifikasi arus kas ke dalam tiga aktivitas utama: aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Meskipun keduanya memiliki kesamaan, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk terlihat lebih baik dalam pencatatan Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman dibandingkan dengan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Berdasarkan analisis perbandingan, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk menunjukkan kinerja lebih baik dalam penyajian laporan arus kas, terutama dalam hal pencatatan beberapa komponen yang tidak dicatatkan oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki tingkat kesesuaian yang lebih baik dengan standar PSAK No. 2 dalam penyajian laporan arus kas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bagian pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis penerapan PSAK No. 2 tentang penyajian laporan arus kas pada PT. Waskita Karya (Persero) dan PT. Wijaya Karya (Persero) memiliki beberapa pos yang tidak disajikan di dalam laporan arus kas PT. Waskita Karya (Persero) dan PT. Wijaya Karya (Persero).
2. Berdasarkan hasil rangkuman perbandingan laporan arus kas PT. Waskita Karya (Persero) dan PT. Wijaya Karya (Persero) dengan PSAK No. 2, bahwa PT. Waskita Karya (Persero) dan PT. Wijaya Karya (Persero) telah menggunakan penerapan laporan arus kas sesuai dengan PSAK No. 2, meskipun terdapat beberapa pos yang tidak tercantum di dalam laporan arus kasnya. Namun, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil rangkuman perbandingan antara laporan PT. Waskita Karya (Persero) dan PT. Wijaya Karya (Persero) dengan PSAK No. 2.
3. Hasil dari Analisis Perbandingan Penyajian Laporan Arus Kas pada kedua perusahaan tersebut, PT. Waskita Karya memiliki penyajian laporan arus kas yang lebih baik dibandingkan PT. Wijaya Karya. Hal ini disebabkan PT. Wijaya Karya tidak mencatatkan akun Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan).

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sudah menyajikan laporan keuangannya dengan cukup baik, yang dibuktikan dari sebagian besar pos-pos yang terdapat pada PSAK No. 2 telah tertera di laporan arus kas PT. Waskita Karya (Persero) dan PT. Wijaya Karya (Persero) tahun 2018-2022. Akan lebih baik lagi bila perusahaan tetap mengikuti kebijakan tentang penyajian laporan arus kas di PSAK No. 2. Hal ini dapat dilakukan dengan memenuhi pos-pos yang belum disajikan di laporan arus kas PT. Waskita Karya (Persero) dan PT. Wijaya Karya (Persero), serta menjadikan hasil analisis penerapan PSAK No. 2 pada PT. Waskita Karya (Persero) dan PT. Wijaya Karya (Persero) tahun 2018-2022 untuk bahan evaluasi tahun-tahun mendatang agar dapat membuat laporan arus kas yang lengkap dan sesuai dengan PSAK No. 2 tentang laporan arus kas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat memperluas pembahasan mengenai laporan arus kas PSAK No. 2 dan semoga bisa lebih efektif lagi dalam menerapkan PSAK No. 2 pada perusahaan, serta untuk PSAK No. 2 diharapkan sudah revisi tahun yang terbaru. Untuk peneliti selanjutnya juga bisa

menambahkan PSAK yang lainnya agar dapat lebih efektif dalam menganalisis suatu perusahaan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Kemenristek Dikti atas bantuan biaya pada skim penelitian kompetitif nasional tahun anggaran 2017-2018. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. et al. (2022). Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia. *SEIKO : Journal of Management & Business*. Volume 5 issue 2 (2022) Pages 736-749.
- Alvira, A. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No. 2 Pada PT. Balai Lelang Sukses Mandiri (Balesman). Universitas Dharmawangsa.
- Ghaisani, F. (2018). Tinjauan atas Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No.2 Tahun 2009 (Revisi) pada PT. Len Industri (Persero). Universitas Widyatama.
- Hati, R.V., Mulyati, S., & Akbarsari, A. (2021). Analisis Penerapan Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No.2 Pada Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI). *Measurement*, Vol 15 No. 2 : 13-18.
- Hadiprasetya, S., & Dinarjito, A. (2022). Penerapan PSAK 2 Pada Perusahaan Subsektor Advertising, Printing, And Media Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019. *Politeknik Keuangan Negara STAN*.
- Indonesia, I. A. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1:Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indonesia, I. A. (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2:Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Manik, I.A., Iskandar, E., & Anan, M. (2023). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 Tentang Laporan Arus Kas pada CV. Mandiri Pratama Sejahtera. *Worksheet: Jurnal Akuntansi*. Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023.
- Muharyati, D. (2023). Analisis Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No. 2 Pada Perusahaan Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Tahun 2020-2021. Universitas Gunadarma.
- Pertiwi, Imanda Firmantyas Putri, dkk. 2020. *Pengantar Akuntansi Lanjutan*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rizki, R. (2018). Tinjauan atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No.2 pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Universitas Widyatama.
- Sukanta, T.A. (2023). Analisis Penerapan PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas pada Perusahaan BUMN Subsektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi Syariah (Ekspektasy)*. Volume 2 Nomor 02 Desember.
- Suryawan, M.R. (2019). Tinjauan Penyusunan Laporan Arus Kas Berdasarkan PSAK No. 2 (Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Pakuan Kota Bogor. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor*.
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial Accounting 2nd IFRS Edition*. Wiley.
- <https://www.cnnindonesia.com/>, diakses pada tanggal 04 November 2023
- <https://money.kompas.com/>, diakses pada tanggal 04 November 2023
- <https://www.cnbcindonesia.com/>, diakses pada 10 November 2023
- <https://investor.waskita.co.id/>, diakses pada 01 November 2023
- <https://investor.wika.co.id/>, diakses pada 01 November 2023
- <https://www.finansialku.com/psak/>, diakses pada 04 Januari 2024
- <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>, diakses pada 04 Januari 2024
- <https://klikpajak.id/blog/psak-pernyataan-standar-akuntansi-keuangan/>, diakses pada 04 Januari 2024